

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Semangat Kerja Guru SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh Kepemimpinan terhadap Semangat Kerja Guru SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
3. Secara parsial terdapat pengaruh Beban Kerja terhadap Semangat Kerja Guru SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
4. Secara Simultan terdapat pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Beban Kerja terhadap Semangat Kerja Guru SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh.
5. Besarnya pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Beban Kerja terhadap Semangat Kerja Guru SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh adalah sebesar 55,9%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil perhitungan TCR maka dapat di sarakan sebagai berikut:

1. Pada variabel budaya organisasi terdapat indikator terendah tepatnya pada pertanyaan tentang “guru terus mengembangkan diri untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menyelesaikan pekerjaan” dengan nilai 64,52%.

Maka dari itu dapat disarankan bagi pihak sekolah untuk dapat selalu melakukan kegiatan pengembangan diri untuk guru agar kemampuan guru lebih optimal dalam menyelesaikan pekerjaan.

2. Pada variabel kepemimpinan terdapat indikator terendah tepatnya pada pertanyaan tentang “pimpinan sering mendelegasikan tugasnya kepada guru” dengan nilai 64,52%. Maka dapat disarankan kepada kepala sekolah untuk bisa memisahkan pekerjaan sesuai dengan kemampuan guru, karena tidak semua guru memiliki kemampuan yang banyak.
3. Pada variabel semangat kerja terdapat indikator terendah tepatnya pada pertanyaan tentang “guru menguasai bidang pekerjaan yang dikerjakn saat ini” dengan nilai 65,16%. Maka dapat disarankan untuk kepala sekolah dapat melakukan seleksi penerimaan calon guru yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya.
4. Pada variabel beban kerja indikator terendah tepatnya pada pertanyaan tentang “keamanan kerja guru terjamin”, maka dapat disarankan untuk dapat lebih meningkatkan lagi keamanan sekolah karena berdasarkan pantauan lapangan sering terjadi tindak kriminal di lingkungan sekolah seperti begal di belakang sekolah.